

**PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp108 miliar
di Kuartal Pertama Tahun 2020**

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Revenues of Rp108 Billion in the First Quarter of 2020

CIKARANG, 22 Juni 2020 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp108 miliar dan laba bersih sebesar Rp53 miliar di kuartal pertama tahun 2020.

Capaian pendapatan usaha dan laba bersih ini jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan usaha dan laba bersih pada kuartal pertama tahun sebelumnya sebesar Rp6 miliar dan Rp8 miliar, karena memang Perseroan tidak mencatatkan penjualan lahan industri pada kuartal pertama tahun 2019.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar sebesar Rp46 miliar atau sekitar 42,5% dari pendapatan usaha, disusul segmen komersial sebesar Rp39 miliar atau 36,6% dari pendapatan usaha, dan segmen hunian sebesar Rp16 miliar atau 15,3% dari pendapatan usaha. Adapun segmen hotel dan rental masing-masing menyumbang Rp3,2 miliar dan Rp2,7 miliar.

Tondy Suwanto, Direktur Perseroan menyatakan bahwa segmen industri masih menjadi andalan Perseroan dalam mencatatkan pendapatannya. “Kawasan industri GIIC (Greenland International Industrial Center) di Kota Deltamas saat ini merupakan salah satu tujuan utama para investor pencari lahan industri,” ujar Tondy Suwanto. “Sejak tahun 2019, permintaan akan

CIKARANG, June 22, 2020 -PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of Rp108 billion and net profit of Rp53 billion in the first quarter of 2020.

The revenues and net profit results were higher than the revenues and net profit in the first quarter of the previous year of Rp6 billion and Rp8 billion, respectively, since the Company did not recorded any industrial land sales in the first quarter of 2019.

From the total revenues, industrial segment contributed the most with revenues of Rp46 billion or around 42.5% from total revenues, followed by commercial segment with revenue of Rp39 billion or 36.6% from total revenues, and residential segment with revenue of Rp16 billion or 15.3% from total revenues. Hotel segment and rental segment each contributed Rp3.2 billion and Rp2.7 billion, respectively.

Tondy Suwanto, Director of the Company reveals that industrial segment is still being the backbone of the Company’s business. “Industrial Estate of GIIC (Greenland International Industrial Center) in Kota Deltamas is currently one of the primary targets for industrial land investors,” said Tondy Suwanto. “Since 2019, industrial land inquiries continue to increase and the results

lahan industri terus meningkat dan hasilnya akan tercermin pada pendapatan usaha kami di tahun 2020 ini,” tambahnya.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp73 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba kotor pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp4 miliar. Perseroan membukukan marjin laba kotor sebesar 67,9%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba kotor di kuartal satu tahun 2019 sebesar 63,0%. Hal ini diantaranya disebabkan meningkatnya marjin laba kotor dari segmen usaha industri dan hunian.

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp31 miliar dan marjin laba usaha sebesar 29,2%. Adapun pada kuartal satu tahun 2019, Perseroan membukukan rugi usaha Rp27 miliar.

Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain (bersih) sebesar Rp25 miliar dengan kontribusi terbesar dari keuntungan selisih kurs mata uang asing (bersih) sebesar Rp15 miliar dan keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) sebesar Rp13 miliar. Namun demikian, capaian ini lebih rendah dibandingkan pendapatan lain-lain di periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp42 miliar, dimana kontribusi dari keuntungan selisih kurs mata uang asing (bersih) dan keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) masing-masing adalah sebesar Rp12 miliar dan Rp32 miliar.

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp57 miliar, lebih tinggi 262,1% dibandingkan laba sebelum pajak di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp16 miliar.

will be reflected in our revenues in 2020,” added him.

The Company booked gross profit of Rp73 billion, higher than the gross profit in the same period of the previous year of Rp4 billion. The Company booked gross profit margin of 67.9%, higher if compared to the 2019 first quarter’s gross profit margin of 63.0%. This was mostly due to increasing gross profit margin from industrial and residential segment.

The Company recorded operating profit of Rp31 billion and operating profit margin of 29.2%. As for first quarter of 2019, the Company booked operating loss of Rp27 billion.

The Company booked other incomes (net) of Rp25 billion with most contribution came from gain on foreign exchange (net) of Rp15 billion and gain from estate management operation and others (net) of Rp13 billion. However, this achievement was lower than other incomes in the same period in 2019, which was Rp42 billion, whereby contribution from gain on foreign exchange (net) and gain from estate management operation and others (net) were Rp12 billion and Rp32 billion, respectively.

The Company booked profit before tax of Rp57 billion, or grew by 262.1% compared to profit before tax in the preceding year of Rp16 billion.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp54 miliar, atau tumbuh sebesar 552,0% dibandingkan laba bersih di kuartal satu tahun 2019 sebesar Rp8 miliar. Adapun marjin laba bersih tercatat sebesar 49,6%

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2020 tercatat Rp7,66 triliun, lebih tinggi 0,6% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp7,62 triliun. Posisi kas bersih Perseroan per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp668 miliar, lebih tinggi 0,1% dibandingkan posisi kas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp667 miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni

The Company booked net profit of Rp54 billion, or grew by 552.0% compared to net profit in first quarter of 2019 of Rp8 billion. Net profit margin is recorded 49.6%.

From the fundamental side, total assets of the Company as of March 31, 2020 was Rp7.66 trillion, 0.6% higher than total assets of the Company as of December 31, 2019 of Rp7.62 trillion. Net cash position of the Company as of March 31, 2020 was Rp668 billion, 0.1% higher than net cash position as of December 31, 2019 of Rp667 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities

maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.